

BERITA RESMI STATISTIK

No. 55/09/51/Th. XX, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Agustus 2026

- Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Agustus 2026 sebesar 103,62, naik 0,94 persen dibandingkan bulan Juli 2026.



- Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani (**It**) terhadap indeks harga yang dibayar petani (**Ib**).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- Indeks NTP Provinsi Bali Agustus 2026 tercatat sebesar 103,62 atau naik 0,94 persen dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya. Kenaikan indeks NTP disebabkan oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (**It**) yang tercatat naik setinggi 1,18 persen dan Indeks yang Dibayar Petani (**Ib**) naik setinggi 0,23 persen.
- Secara Nasional, indeks NTP tercatat sebesar 129,19 atau naik setinggi 1,05 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pada Agustus 2026, Indeks NTP Provinsi Sulawesi Barat tercatat mengalami kenaikan NTP paling tinggi, sebesar 6,87 persen. Sebaliknya, NTP Provinsi Sulawesi Utara tercatat mengalami penurunan yang paling dalam, sebesar -2,14 persen.
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Bali pada bulan Agustus 2026 tercatat sebesar 132,65 atau naik setinggi 0,34 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya.
- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Bali Agustus 2026 tercatat sebesar 110,35 atau naik 1,18 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali tercatat 103,62 pada bulan Agustus 2026, naik setinggi 0,94 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya yang tercatat 102,65. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naiknya Indeks Harga yang Diterima Petani (**It**) setinggi 1,18 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Indeks harga yang Dibayar Petani (**Ib**) yang tercatat naik setinggi 0,23 persen, dari 128,90 menjadi 129,21 pada bulan Agustus 2026.

Indeks NTP Provinsi Bali pada bulan Agustus 2026 berada di atas angka 100. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam tingkatan tertentu nilai tukar produk yang dihasilkan petani mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani, yang terdiri dari konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertanian. Dari lima subsektor yang menjadi komponen penyusun indeks NTP Provinsi Bali, terdapat tiga subsektor yang mampu mencapai angka 100 pada bulan Agustus 2026 yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan rakyat, dan perikanan. Sementara itu, dua subsektor lainnya berada di bawah angka 100 yaitu subsektor hortikultura dan subsektor peternakan.

2. NTP Menurut Subsektor

2.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Agustus 2026, indeks NTP subsektor tanaman pangan (NTPP) tercatat naik setinggi 0,14 persen dari 105,75 pada bulan Juli 2026 menjadi 105,90. Kenaikan indeks NTP pada subsektor tanaman pangan disebabkan oleh indeks yang diterima petani (**It**) yang tercatat naik setinggi 0,39 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks yang dibayar petani (**Ib**) yang tercatat naik setinggi 0,26 persen.

It tercatat naik dari 136,68 menjadi 137,22 pada bulan Agustus 2026. Kenaikan pada **It** dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok padi setinggi 0,26 persen dan indeks kelompok palawija naik setinggi 2,28 persen.

Di sisi lain, **Ib** tercatat mengalami kenaikan dari 129,25 pada bulan Juli 2026 menjadi 129,58. Kenaikan pada **Ib** dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok konsumsi rumah tangga setinggi 0,32 persen dan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) tercatat naik setinggi 0,04 persen.

2.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Indeks NTP subsektor hortikultura (NTPH) pada bulan Agustus 2026 tercatat turun sedalam 1,89 persen, dari 101,15 pada bulan sebelumnya menjadi 99,24, penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya Indeks yang Diterima Petani (**It**) sedalam 1,56 persen, sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (**Ib**) tercatat naik setinggi 0,34 persen.

Penurunan yang terjadi pada **It** disebabkan oleh turunnya dua kelompok penyusun pada subsektor ini. Penurunan terdalam tercatat pada indeks kelompok sayur-sayuran yang turun sedalam 2,50 persen, diikuti penurunan indeks kelompok tanaman obat-obatan tercatat turun 0,39 persen. Sementara itu, indeks kelompok tanaman buah-buahan tercatat naik setinggi 0,45 persen. Komoditas yang dominan berpengaruh pada turunnya **It** antara lain bawang merah, tomat, dan kol/kubis.

Disisi lain, kenaikan **lb** disebabkan oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,38 persen, dan indeks BPPBM tercatat naik setinggi 0,09 persen.

2.3. NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Agustus 2026, indeks NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR) tercatat sebesar 113,56 atau naik setinggi 1,45 persen dari bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh **It** yang tercatat naik setinggi 1,73 persen, lebih tinggi dibanding kenaikan **lb** yang tercatat naik setinggi 0,27 persen.

Kenaikan indeks harga yang diterima petani (**It**) dari 144,13 menjadi 146,62 pada bulan Agustus 2026 disebabkan oleh naiknya indeks harga komoditas tanaman perkebunan rakyat, khususnya Kopi, kakao, dan cengkeh.

Sementara itu, kenaikan pada **lb** dari 128,77 menjadi 129,11 dipengaruhi oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,35 persen, sedangkan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,01 persen.

2.4. NTP Peternakan (NTPT)

Indeks NTP subsektor peternakan (NTPT) pada bulan Agustus 2026 tercatat naik setinggi 2,91 persen, dari 93,16 menjadi 95,87. Kenaikan ini disebabkan oleh **It** yang tercatat naik setinggi 3,07 persen, lebih tinggi dibanding kenaikan **lb** yang tercatat naik setinggi 0,16 persen.

Kenaikan nilai **It** dari 119,81 menjadi 123,49 pada bulan Agustus 2026 disebabkan oleh naiknya indeks tiga kelompok penyusunnya, kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok unggas (khususnya ayam ras pedaging) naik setinggi 10,57 persen, diikuti kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) tercatat naik setinggi 0,75 persen, kelompok ternak kecil (khususnya babi) tercatat naik setinggi 0,66 persen. Sementara itu, kelompok hasil ternak (khususnya telur itik) tercatat turun sedalam 0,36 persen.

Di sisi lain, **lb** tercatat mengalami kenaikan dari 128,61 menjadi 128,81 yang dipengaruhi oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,32 persen, sedangkan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,06 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

2.5. NTP Perikanan (NTNP)

Subsektor perikanan mencakup kegiatan **perikanan tangkap** dan **perikanan budidaya**. Indeks NTP Subsektor Perikanan (NTNP) bulan Agustus 2026 tercatat naik setinggi 1,12 persen dari kondisi bulan lalu yang tercatat 104,18 menjadi 105,35. Hal ini terjadi karena **It** naik setinggi 1,14 persen, dan **lb** tercatat naik setinggi 0,02 persen.

It yang tercatat naik dari 136,55 menjadi 138,10 disebabkan oleh naiknya indeks kelompok perikanan tangkap setinggi 1,19 persen, dan indeks kelompok perikanan budidaya tercatat naik setinggi 0,69 persen.

Selanjutnya, kenaikan pada **lb** dari 131,07 menjadi 131,09 terjadi karena naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,33 persen, sedangkan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,36 persen.

Tabel 1 Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali serta Persentase Perubahannya, Juli 2026 - Agustus 2026 (2018=100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan Indeks
	Juli 2026	Agustus 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (NTPP)	105.75	105.90	0.14
a. Indeks Diterima Petani	136.68	137.22	0.39
- Padi	136.53	136.88	0.26
- Palawija	138.92	142.09	2.28
b. Indeks Dibayar Petani	129.25	129.58	0.26
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	132.03	132.45	0.32
- Indeks BPPBM	120.80	120.84	0.04
2. Hortikultura (NTPH)	101.15	99.24	-1.89
a. Indeks Diterima Petani	130.13	128.10	-1.56
- Sayur-sayuran	148.77	145.05	-2.50
- Buah-buahan	102.51	102.98	0.45
- Tanaman Obat-Obatan	122.16	121.68	-0.39
b. Indeks Dibayar Petani	128.65	129.08	0.34
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	130.33	130.83	0.38
- Indeks BPPBM	120.67	120.78	0.09
3. Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	111.94	113.56	1.45
a. Indeks Diterima Petani	144.13	146.62	1.73
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	144.13	146.62	1.73
b. Indeks Dibayar Petani	128.77	129.11	0.27
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	131.33	131.78	0.35
- Indeks BPPBM	120.11	120.09	-0.01
4. Peternakan (NTPT)	93.16	95.87	2.91
a. Indeks Diterima Petani	119.81	123.49	3.07
- Ternak Besar	130.14	131.11	0.75
- Ternak Kecil	92.77	93.38	0.66
- Unggas	120.42	133.15	10.57
- Hasil Ternak	128.79	128.33	-0.36
b. Indeks Dibayar Petani	128.61	128.81	0.16
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	133.78	134.22	0.32
- Indeks BPPBM	122.63	122.56	-0.06
5. Perikanan (NTNP)	104.18	105.35	1.12
a. Indeks Diterima Petani	136.55	138.10	1.14
- Tangkap	137.50	139.14	1.19
- Budidaya	128.92	129.82	0.69
b. Indeks Dibayar Petani	131.07	131.09	0.02
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	134.62	135.06	0.33
- Indeks BPPBM	127.27	126.81	-0.36
NTP Gabungan	102.65	103.62	0.94
a. Indeks Diterima Petani	132.33	133.88	1.18
b. Indeks Dibayar Petani	128.90	129.21	0.23
- Indeks Konsumsi Rumah tangga	132.21	132.65	0.34
- Indeks BPPBM	121.33	121.32	-0.01

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Bulan Agustus 2026, indeks Nilai Tukar Nelayan (NTN) tercatat sebesar 105,51 atau naik setinggi 1,19 persen dari bulan sebelumnya yang tercatat 104,27. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya **It** setinggi 1,19 persen, sedangkan **Ib** tercatat turun sedalam 0,002 persen.

Kenaikan **It** dari 137,50 menjadi 139,14 disebabkan oleh naiknya indeks kelompok penangkapan di laut (khususnya ikan tongkol) setinggi 1,20 persen, sedangkan kelompok penangkapan di perairan umum (khususnya ikan mujair) turun sedalam 3,23 persen. Di sisi lain, **Ib** tercatat mengalami penurunan dari 131,88 menjadi 131,87 yang disebabkan oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,32 persen, sedangkan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,40 persen.

b. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Indeks NTPi bulan Agustus 2026 naik setinggi 0,51 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya, dari 103,47 menjadi 104,00. Hal ini terjadi karena **It** naik setinggi 0,69 persen, lebih tinggi dibanding kenaikan **Ib** yang tercatat naik setinggi 0,18 persen.

It yang naik dari 128,92 menjadi 129,82 disebabkan oleh naiknya indeks budidaya air tawar (khususnya ikan gurame) tercatat naik setinggi 0,99 persen, sedangkan indeks budidaya air payau (khususnya udang air payau) tercatat mengalami penurunan sedalam 1,09 persen. Sementara itu, **Ib** tercatat naik dari 124,60 menjadi 124,83 dipengaruhi oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga setinggi 0,44 persen. Di sisi lain, indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,02 persen.

Tabel 2 Indeks Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan Provinsi Bali dan Persentase Perubahannya, Juli 2026 - Agustus 2026 (2018=100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2026	Agustus 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104.27	105.51	1.19
a. Indeks Diterima Petani	137.50	139.14	1.19
- Penangkapan Di Perairan Umum	136.24	131.84	-3.23
- Penangkapan Di Laut	137.51	139.16	1.20
b. Indeks Dibayar Petani	131.88	131.87	-0.002
- Indeks Konsumsi Rumahtangga	134.94	135.37	0.32
- Indeks BPPBM	128.26	127.75	-0.40
Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	103.47	104.00	0.51
a. Indeks Diterima Petani	128.92	129.82	0.69
- Budidaya Air Tawar	130.33	131.61	0.99
- Budidaya Air Payau	121.02	119.70	-1.09
b. Indeks Dibayar Petani	124.60	124.83	0.18
- Indeks Konsumsi Rumahtangga	132.04	132.63	0.44
- Indeks BPPBM	119.30	119.28	-0.02

3. Indeks NTP Januari-Agustus 2026

Indeks NTP Januari-Agustus 2026 menggambarkan NTP yang terjadi selama tahun berjalan. Indeks NTP Januari-Agustus 2026 tercatat naik setinggi 1,59 persen dibandingkan indeks NTP tahun 2025 pada periode yang sama. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada subsektor Hortikultura yang naik setinggi 11,89 persen, diikuti subsektor perikanan tercatat naik setinggi 6,55 persen, dan subsektor tanaman pangan tercatat naik setinggi 3,95 persen. Sementara itu, indeks NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat tercatat turun sedalam 3,55 persen, diikuti indeks subsektor peternakan yang tercatat turun sedalam 2,39 persen.

Indeks NTP bulan Agustus 2026 tertinggi tercatat pada subsektor hortikultura yakni sebesar 117,31 dan terendah tercatat pada subsektor peternakan yakni sebesar 93,52.

Tabel 3 Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Januari-Agustus 2026 per Subsektor dan Gabungan (2018=100)

Subsektor	NTP Jan-Des 2025	Ags 2025			Ags 2026			% Perubahan
		It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	101.30	126.71	126.44	100.22	134.67	129.27	104.17	3.95
2. Hortikultura	103.08	130.52	124.48	104.85	150.28	128.10	117.31	11.89
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	112.30	142.54	125.10	113.95	141.27	128.54	109.90	-3.55
4. Peternakan	95.26	120.34	125.61	95.81	120.25	128.58	93.52	-2.39
5. Perikanan	97.63	122.02	125.93	96.89	133.73	129.54	103.24	6.55
a. Perikanan Tangkap	96.71	121.38	126.66	95.83	134.47	130.22	103.26	7.75
b. Perikanan Budidaya	105.34	127.14	120.15	105.82	127.84	124.08	103.04	-2.63
Gabungan	102.12	128.80	125.59	102.56	134.13	128.73	104.19	1.59

4. Indeks Nilai Tukar Petani Nasional

Secara nasional, indeks NTP bulan Agustus 2026 tercatat 129,19 atau naik setinggi 1,05 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya indeks harga yang diterima petani (It) nasional setinggi 1,14 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang tercatat naik setinggi 0,09 persen.

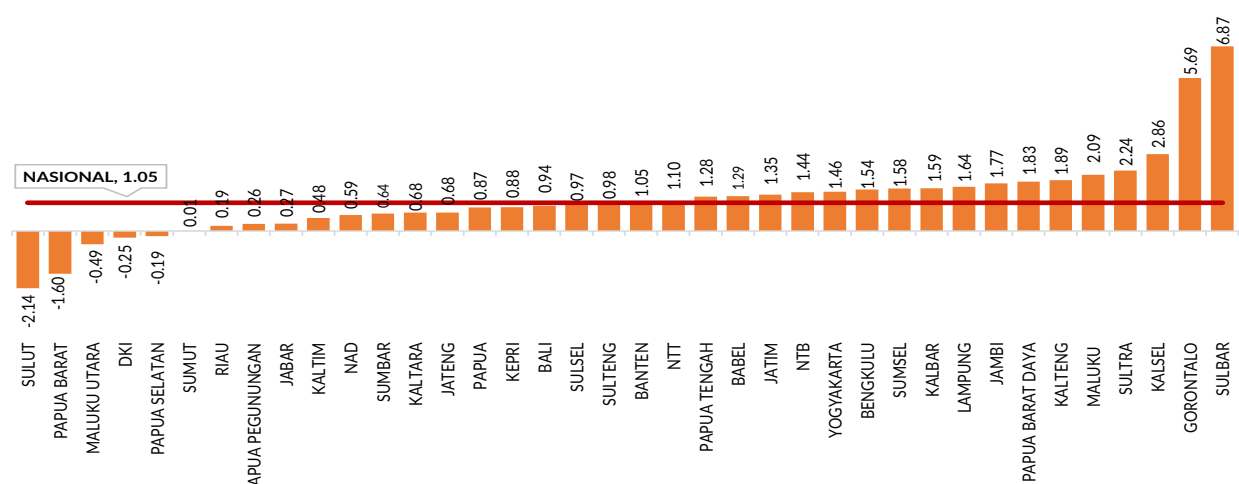
Tabel 4 Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya, Juli 2026 - Agustus 2026 (2018=100)

Indeks	Provinsi Bali			Nasional		
	Juli 2026	Agustus 2026	%	Juli 2026	Agustus 2026	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks yang Diterima Petani	132.33	133.88	1.18	163.80	165.66	1.14
Indeks yang Dibayar Petani	128.90	129.21	0.23	128.13	128.24	0.09
NTP	102.65	103.62	0.94	127.84	129.19	1.05

Jika dilihat perubahan indeks NTP secara nasional menurut provinsi, kenaikan paling tinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Barat setinggi 6,87 persen, sedangkan kenaikan paling rendah tercatat 0,01 persen di Provinsi Sumatera Utara.

Jika dilihat dari penurunan indeks NTP, penurunan terdalam tercatat di Provinsi Sulawesi

Utara sedalam 2,14 persen, sedangkan penurunan paling dangkal tercatat di Provinsi Papua Selatan sedalam 0,19 persen.



Gambar 1 Perubahan Indeks NTP Menurut Provinsi di Indonesia, Agustus 2026

5. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) merupakan salah satu komponen dari indeks yang dibayar oleh petani. Secara nasional, IKRT pada Agustus 2026 tercatat naik setinggi 0,06 persen yang disebabkan naiknya seluruh kelompok penyusunnya. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok XI (Perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 0,29 persen.

Tabel 5 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Bali dan Nasional, Juli 2026 - Agustus 2026 (2018=100)

Kelompok	Bali			Nasional		
	Juli 2026	Agustus 2026	Inflasi (%)	Juli 2026	Agustus 2026	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Makanan, Minuman Dan Tembakau	141.00	141.70	0.50	136.14	136.18	0.03
II. Pakaian Dan Alas Kaki	121.22	121.42	0.17	130.91	130.95	0.03
III. Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109.09	109.23	0.13	113.13	113.30	0.15
IV. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	125.12	125.12	0.00	123.66	123.84	0.14
V. Kesehatan	117.43	117.44	0.01	120.97	121.14	0.14
VI. Transportasi	126.55	126.53	-0.01	126.36	126.44	0.06
VII. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100.99	100.99	0.00	104.25	104.30	0.04
VIII. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	115.96	115.99	0.02	121.30	121.45	0.13
IX. Pendidikan	109.49	109.49	0.00	107.10	107.23	0.13
X. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	118.59	118.60	0.01	120.55	120.71	0.13
XI. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	135.64	135.73	0.06	136.66	137.05	0.29
Gabungan	132.21	132.65	0.34	130.16	130.23	0.06

Pada Agustus 2026, IKRT Provinsi Bali tercatat naik setinggi 0,34 persen dari 132,21 menjadi 132,65. Hal ini disebabkan naiknya kelompok I (Makanan, Minuman, dan Tembakau) setinggi 0,50 persen, diikuti kelompok II (pakaian dan alas kaki) naik setinggi 0,17 persen, kelompok

III (perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga) naik setinggi 0,13 persen, kelompok XI (Perawatan pribadi dan jasa lainnya) naik setinggi 0,06 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) naik setinggi 0,02 persen. kelompok V (kesehatan) dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) naik 0,01 persen.

Di sisi lain, kelompok VI (Transportasi) mengalami penurunan sedalam 0,01 persen. Kelompok IV (Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga), kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan), dan kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan dibandingkan bulan sebelumnya.

Jika dilihat dari komoditasnya, yang memberikan andil terbesar pada kenaikan IKRT Provinsi Bali bulan Agustus 2026, antara lain naiknya indeks harga pada komoditas buncis, daging ayam ras, dan kacang panjang. Sebaliknya, komoditas yang memberikan andil dalam menahan laju kenaikan IKRT, antara lain adanya penurunan indeks harga pada komoditas bawang merah, bawang putih, dan tomat sayur.

6. Indeks NTUP Menurut Subsektor

Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Indeks NTUP Agustus tahun 2026 Provinsi Bali tercatat sebesar 110,35 atau naik setinggi 1,18 persen dibandingkan indeks NTUP bulan sebelumnya. Dilihat dari subsektornya, kenaikan indeks NTUP tercatat pada subsektor peternakan yang tercatat naik setinggi 3,13 persen, diikuti subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik 1,74 persen, subsektor perikanan naik 1,50 persen, dan subsektor tanaman pangan naik 0,36 persen. Sementara itu, indeks NTUP subsektor hortikultura turun sedalam 1,65 persen.

Tabel 6 Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Bali per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Juli 2026-Agustus 2026 (2018=100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2026	Agustus 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	113.15	113.55	0.36
2. Hortikultura	107.84	106.06	-1.65
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	120.00	122.09	1.74
4. Peternakan	97.70	100.76	3.13
5. Perikanan	107.30	108.91	1.50
a. Perikanan Tangkap	107.21	108.91	1.59
b. Perikanan Budidaya	108.06	108.84	0.72
NTUP Bali	109.06	110.35	1.18

PERKEMBANGAN INDEKS NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BALI AGUSTUS 2026

Berita Resmi Statistik No. 55/09/51/Th. XX, 1 September 2026



NTP = 103,62

▲ 0,94%
Naik

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ 1,18%
Naik

NTUP Nilai Tukar Usaha
Pertanian

▲ 1,18%
Naik

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ 0,23%
Naik

Indeks Nilai Tukar Petani menurut Subsektor **AGUSTUS 2026**



Tanaman Pangan
105,90
▲ 0,14%
NAIK

Hortikultura
99,24
▼ 1,89%
TURUN



Tanaman Perkebunan Rakyat
113,56
▲ 1,45%
NAIK

Peternakan
95,87
▲ 2,91%
NAIK



Perikanan
105,35
▲ 1,12%
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**
<https://bali.bps.go.id/>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali, Agustus 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Agus Gede Hendrayana
Hermawan, S.E., M.Si**

Kepala BPS Provinsi Bali

☎ (0361) 238159

✉ Hendrayana@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar

Telp : (0361) 238159, Fax : (0361) 238162

Homepage : <http://bali.bps.go.id> E-mail : bps5100@bps.go.id

